



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI I DPR RI KE PROVINSI BANTEN
MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2010-2011
SENIN 11 APRIL 2011**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

I. UMUM

Komisi I DPR adalah salah satu alat kelengkapan dewan yang dimiliki DPR untuk menjalankan fungsinya sebagai mitra kerja pemerintah dalam konteks regulasi, pengawasan, dan anggaran. Sebagai salah satu alat kelengkapan yang dimiliki DPR, ruang lingkup tugas Komisi I adalah bidang Pertahanan, Luar Negeri, dan Komunikasi dan Informasi. Dalam lingkup tersebut, kunjungan kerja Komisi I DPR RI pada masa reses masa persidangan ke-3 Tahun Sidang 2010-2011 salah satunya adalah ke Provinsi Banten.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Kunjungan Komisi I ke Provinsi Banten dalam rangka meminta masukan dari mitra kerja Komisi I di tingkat daerah untuk dibahas dalam penyelenggaraan rapat-rapat Komisi I selanjutnya. Sekaligus melakukan fungsi konstitusional DPR, yakni fungsi pengawasan atas kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang Pertahanan, Luar Negeri, dan Komunikasi dan Informasi.

III WAKTU DAN KOMPOSISI

Kunjungan Tim ke Provinsi Banten untuk mengetahui sejauh mana kebijakan-kebijakan yang telah disepakati pemerintah dengan Komisi I DPR berjalan sesuai harapan yang dikehendaki. Kunjungan ini dilaksanakan pada Senin (11 April 2011) dan diikuti oleh 16 orang anggota Komisi I DPR. Adapun nama-nama anggota Tim tersebut yakni sebagai bagaimana disebutkan dalam tabel A pada lampiran laporan ini.

BAB II

PELAKSANAAN KUNJUNGAN

I. KUNJUNGAN TERKAIT BIDANG TUGAS KOMISI I

Kunjungan kerja Komisi I DPR RI pada masa reses masa persidangan ke-3 Tahun Sidang 2010-2011 salah satunya adalah ke Provinsi Banten. Kunjungan ini dilaksanakan pada Senin (11 April 2011) dan diikuti oleh 16 orang anggota Komisi I DPR. Nama-nama anggota Komisi I DPR yang hadir terlampir pada **Tabel A**. Kunjungan ke Provinsi Banten diawali pertemuan dengan Gubernur Banten yang diwakili oleh Wakil Gubernur Banten Drs. H. Masduki, M.Si dan unsur Muspida Pemerintah Provinsi Banten.

Selanjutnya rombongan Komisi I bertemu dengan Satuan-satuan TNI Provinsi Banten antara lain jajaran Korem 064/Maulana Yusuf, jajaran Pangkalan TNI AL Merak, jajaran Detasemen TNI AU Gorda Banten, Grup-1 Koppasus, dan Satuan Radar 211 Tanjungkait. Setelah melaksanakan dialog dengan satuan-satuan ini, rombongan melanjutkan dialog dengan BIN Daerah Banten.

Sesi akhir dari kunjungan Komisi I ke Provinsi Banten adalah melakukan dialog dengan Dirut LPP TVRI, Kepala Stasiun RRI, Pimpinan PT. Telkom Indonesia Divisi Regional III, Pimpinan PT. Pos Indonesia Banten, Ketua KPID Banten, Ketua PRSSNI Banten, Kepala LKBN Antara Banten, dan Kepala Loka Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit Tangerang (Banten).

II. HASIL-HASIL KUNJUNGAN

1. Pertemuan Komisi I dengan Satuan-satuan TNI Provinsi Banten

Pertemuan Komisi dengan Satuan-satuan TNI Provinsi Banten antara lain; jajaran Korem 064/Maulana Yusuf, jajaran Pangkalan TNI AL Merak, jajaran Detasemen TNI AU Gorda Banten, Grup-1 Koppasus, dan Satuan Radar 211 Tanjungkait menghasikan beberapa temuan-temuan tentang kondisi satuan dan pembinaan satuan, kondisi sarana dan prasarana, kondisi kesejahteraan prajurit, dan kendala-kendala yang dihadapi selama menjalankan tugas. Secara terperinci temuan-temuan tersebut dapat dilihat pada **Tabel B** pada lampiran. Secara umum, dalam pertemuan ini juga

dibahas tentang kondisi alutisista dan alkom, pemanfaatan alutisista buatan industri dalam negeri, kesiapan dan pelibatan TNI dalam mengantisipasi dan menanggulangi konflik, khususnya yang terjadi di Cikesik, Pandeglang, Banten.

2. Pertemuan Komisi I dengan BIN Daerah Banten

Pertemuan Komsis I dengan BIN Daerah Banten membahas tentang potensi ancaman terhadap Pancasila oleh kelompok radikal kiri yang diwakili oleh pendukung ideologi komunis/eks PKI dan kelompok radikal kanan yang diwakili oleh NII. Selain itu, BIN Daerah Banten menegaskan perlunya kewenangan penyadapan bagi aparat intelijen.

3. Pertemuan Komisi I dengan Lembaga/BUMD Provinsi Banten Bidang Informasi dan Komunikasi

Hasil pertemuan Komisi I dengan Lembaga/BUMD bidang Informasi dan Komunikasi di Provinsi Banten menyimpulkan perlunya penyajian informasi yang mengedepankan nilai-nilai dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara. Nilai-nilai ini dalam realisasinya dapat terwujud antara lain; melakukan saringan informasi yang berisi pornografi, mengoptimalkan produk-produk unggulan bidang telekomunikasi, dan budaya korporasi yang positif. Secara rinci mengenai profil, kontribusi terhadap daerah, serta kendala/masukan Lembaga/BUMD Bidang Informasi dan Komunikasi di Provinsi Banten dapat dilihat pada **Tabel C**.

II. Penutup

Demikian laporan Kunjungan kerja Komisi I DPR ke Provinsi Banten pada masa reses masa persidangan ke-3 Tahun Sidang 2010-2011 ini. Harapannya, hasil-hasil dari kunjungan ini menjadi komitmen para anggota Komisi I untuk menindaklanjutinya dalam rapat-rapat Komisi I dengan pemerintah. Hasil kunjungan ini sekaligus sebagai upaya Komisi I dalam melaksanakan fungsi konstitusi DPR yakni fungsi pengawasan.

Lampiran 1

Tabel A

**DAFTAR NAMA TIM KUNJUNGAN KERJA KOMISI I DPR RI
KE PROVINSI BANTEN
PADA MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2010 – 2011
TANGGAL 11 APRIL 2011**

NO.	N A M A	NO. ANGG	FRAKSI	KETERANGAN
1.	DRS. MAHFUDZ SIDDIQ, M.SI	73	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	KETUA TIM
2.	DR. HJ. R. ADJENG RATNA SUMINAR, SH, MH	466	PARTAI DEMOKRAT	ANGGOTA TIM
3.	DRS. RAMADHAN POHAN, MIS	520	PARTAI DEMOKRAT	ANGGOTA TIM
4.	MAX SOPACUA, SE., M.Si	474	PARTAI DEMOKRAT	ANGGOTA TIM
5.	MIRWAN AMIR	416	PARTAI DEMOKRAT	ANGGOTA TIM
6.	Ir. NEIL ISKANDAR DAULAY	179	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA TIM
7	Ir. FAYAKHUN ANDRIADI, M.KOM	200	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA TIM
8	AHMED ZAKI ISKANDAR ZULKARNAIN, B.Bus	205	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA TIM
9	DRS. ENGGARTIASTO LUKITA	216	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA TIM
10	TJAHJO KUMOLO	344	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	ANGGOTA TIM
11	EVITA NURSANTY, M.Sc	357	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	ANGGOTA TIM
12	YOYOH YUSROH	64	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	ANGGOTA TIM
13	IR. H. TEGUH JUWARNO, M.Si	125	PARTAI AMANAT NASIONAL	ANGGOTA TIM
14	PRIMUS YUSTISIO	116	PARTAI AMANAT NASIONAL	ANGGOTA TIM
15	HJ. LILY CHODIDJAH WAHID	160	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	ANGGOTA TIM
16	DRA. SUSANINGTYAS NEFO HANDAYANI KERTOPATI, M.SI	9	PARTAI HANURA	ANGGOTA TIM

Lampiran 2

TABEL B
TEMUAN KOMISI I DPR RI PADA KUNJUNGAN DAN
DIALOG DENGAN SATUAN TNI PROVINSI BANTEN

SATUAN TNI	DESKRIPSI KONDISI			
	SATUAN & PEMBINAAN SATUAN	SARANA & PRASARANA	KESEJAHTERAAN PRAJURIT	KENDALA PELAKSANAAN TUGAS
Korem 064/Maulana Yusuf	<ul style="list-style-type: none"> - Korem 064/MY memiliki 4 Kodim, jika dibandingkan dengan total jumlah kabupaten/kota yang ada 3 kabupaten & 2 kota terdapat kekurangan 1 Kodim. - Korem 064/MY memiliki 59 Koramil tersebar di 4 Dim, jika dibandingkan dengan total jumlah kecamatan yang ada 105 kecamatan terdapat kekurangan sebanyak 46 Koramil. - Korem 064/MY memiliki 848 Babinsa, jika dibandingkan dengan total jumlah desa/kelurahan yang ada 1093 terdapat kekurangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Materil: persenjataan yang dimiliki satuan-satuan di bawah Korem 064/MY rata-rata hanya mampu dipersiapkan sebanyak 50%. Sementara, untuk kesiapan kendaraan dicukupi sebanyak 36%. Adapun untuk alat komunikasi (alkom) dicukupi sebanyak 58%. - Perumahan: kebutuhan perumahan bagi satuan-satuan di bawah Korem 064/MY hanya mampu dicukupi sebanyak 673 unit atau 29% dari total kebutuhan sebanyak 2331 unit. - Fasilitas kantor: kebutuhan fasilitas kantor seperti; gudang senjata, aula, atau kantor 	<p>Kesejahteraan prajurit pada Satuan Korem 064/MY direalisasikan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran hak-hak prajurit dan PNS pada setiap bulannya berupa: gaji, tunjangan jabatan, dan beras ditambah uang lauk-pauk, uang makan bagi PNS, tunjangan kinerja; - Pelayanan kesehatan; - Penganugerahan tanda kehormatan negara (dalam proses); - Perumahan; - Pelayanan koperasi; - Pemberian cuti; - Santunan cacat karena dinas; - Perawatan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang intelijen: terbatasnya kendaraan roda 2 dan 4 untuk operasional di lapangan, terbatasnya alkom, terbatasnya almatsus intelijen (alat perekam, kamera mini, alat penyadap). - Bidang Operasi: senjata yang ada baru 50 % sehingga dalam pelaksanaan menembak satu senjata digunakan oleh beberapa orang khususnya Satkowil, terbatasnya sarana prasarana latihan, perlu adanya penambahan 1 Kodim dan 46 Koramil di wilayah Korem 064/MY dilihat dari luas wilayah Korem 064/MY. - Bidang Logistik: perumahan yang tersedia 30 % dari

SATUAN TNI	DESKRIPSI KONDISI			
	SATUAN & PEMBINAAN SATUAN	SARANA & PRASARANA	KESEJAHTERAAN PRAJURIT	KENDALA PELAKSANAAN TUGAS
	sebanyak 245 Babinsa.	Koramil dapat dipenuhi sekitar 80%. - Sarana latihan: untuk sarana latihan latihan menembak, mountenering hanya mampu dipenuhi sekitar 14%.,		kebutuhan dan rumah yang di huni prajurit 67 %, sehingga perlu mendapatkan perbaikan, kendaraan yang tersedia tidak mencukupi. - Bidang Teritorial: terbatasnya dukungan anggaran untuk gelar pembinaan teritorial, gelar potensi pertahanan khususnya penataran dilingkungan pendidikan, pemukiman & dilingkungan pekerjaan, kegiatan alokasi anggaran belum terwadahi (masih digabungkan ke tiga komponenen), tata ruang wilayah pertahanan perlu koordinasi yang lebih baik dengan pihak Pemprov Banten, pemekaran wilayah desa, kecamatan, kabupaten/kota belum diikuti perkembangan Koramil & Kodim.
Detasemen TNI AU Gorda	- Kekuatan personil 8 orang	Kondisi bangunan kantor dan mess	- Gaji/Uang Lauk Pauk/tunjangan	-Masalah asset tanah Detasemen

SATUAN TNI	DESKRIPSI KONDISI			
	SATUAN & PEMBINAAN SATUAN	SARANA & PRASARANA	KESEJAHTERAAN PRAJURIT	KENDALA PELAKSANAAN TUGAS
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan satuan diarahkan untuk menjaga keadaan asset wilayah Detasemen TNI AU Gorda yang aman, terjaga dan terpelihara. - terdukungnya operasi udara/latihan, pembinaan potensi dirgantara, serta kewilayahan dalam rangka keutuhan asset negara/NKRI. 	<p>Gorda tahun 2006 perl direnovasi dan dilengkapi kazenering.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana operasional berupa kendaran motor dukungan Pemda terbatas /inventaris Lanud Halim PK tidak ada dukungan BBM. - Perlengkapan Fasi Daerah Provinsi Banten sudah tidak layak digunakan untuk latihan/perlombaan apalagi menghadapi Pra-PON/PON XVIII/2012. -Permukaan landasan sudah tidak rata, panjang dan lebarnya semakin menyempit diakibatkan pengolahan pertanian liar, penggembalaan kambing/kerbau, pelintasan kendaraan bermotor. 	<p>beras telah diterima, tunjangan kinerja anggota sesuai strata pangkat , namun tidak ada dukungan ULP penjaga/ULP Operasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satuan belum memiliki Mata Anggaran, belum ada dukungan BBM Operasional secara rutin, belum ada pembangunan Panggon untuk prajurit. 	<p>TNI AU Gorda.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Perlu Peningkatan status Detasemen TNI AU Gorda agar eksistensi dan kepentingan TNI AU di Provinsi Banten lebih diperhatikan dan setara dg satuan lain yang setingkat -Organisasi Detasemen TNI AU Gorda agar lebih terstruktur baik seperti; pemenuhan personel, perlengkapan dan dukungan anggaran.
Pangkalan TNI AL Merak	<ul style="list-style-type: none"> -Jumlah personil 214 orang -Melaksanakan latihan secara 	<p>Sarana perumahan dan perkantoran sebagian bersertifikat, sebagiannya lagi</p>	<p>Perumahan dan Primkopal (unit toko dan unit simpan-pinjam)</p>	<p>-Jumlah alpung tidak sebanding dengan luas wilayah kerja pangkalan TNI AL Banten</p>

SATUAN TNI	DESKRIPSI KONDISI			
	SATUAN & PEMBINAAN SATUAN	SARANA & PRASARANA	KESEJAHTERAAN PRAJURIT	KENDALA PELAKSANAAN TUGAS
	<p>bertingkat dan berlanjut, seperti ; Operasional Kapal (latopskamla), pertahanan pangkalan, P5T / Permildas, menembak, penanggulangan bencana, SAR di laut, penindakan huru hara.</p> <p>-Melaksanakan bimbingan mental dan fisik.</p> <p>-Melaksanakan pembinaan operasional seperti; operasi keamanan lalu lintas di wilayah perairan Banten, mempersiapkan fasilitas pelabuhan bagi KRI di Pelabuhan Indah Kiat, PT KBS dan PT Pelindo II Cabang Banten, mempersiapkan fasilitas pemeliharaan bagi KRI yang memerlukan, mendukung logistic cair berupa BBM dan air tawar, mendukung transportasi bagi ABK KRI yang rekreasi</p>	statusnya pinjam pakai.		- Keterbatasan pendukung BBM bagi kapal dan Speedboat Pangkalan TNI AL Banten.
Grup-1 Koppasus	-Jumlah personil 1.064 orang,	-Sarana & prasarana latihan	Kesejahteraan prajurit direalisasikan	-Kurangnya jml personel.

SATUAN TNI	DESKRIPSI KONDISI			
	SATUAN & PEMBINAAN SATUAN	SARANA & PRASARANA	KESEJAHTERAAN PRAJURIT	KENDALA PELAKSANAAN TUGAS
	<p>masih kurang 251 personil dari sasaran MEF atau sekitar 74.4% dari target 90% MEF.</p> <p>-pembinaan personil dilakukan melalui latihan perorangan dalam menembak, terjun statik dan terjun bebas militer, selam militer, pertempuran jarak dekat, pertempuran perkotaan, pertempuran medan khusus, perang hutan, operasi lawan insurjensi, operasi komando.</p>	<p>kondisinya sudah banyak yang rusak.</p> <p>-Fasilitas latihan sudah banyak yang rusak (bangunan th 1980).</p> <p>-Pagu listrik dan air tidak mencukupi .</p> <p>-Kondisi perkantoran dan perumahan banyak yang rusak.</p> <p>-Kondisi alutsista dan kendaraan tempur pengadaan tahun 1994.</p> <p>-Pagar asrama dalam kondisi rusak berat.</p>	<p>melalui pemberian anggaran latihan, tunjangan kinerja prajurit, dan tunjangan Brevet.</p>	<p>-Minimnya jumlah munisi latihan.</p> <p>-sarana dan prasarana serta alutsista rata-rata pengadaan tahun 1994.</p>
<p>Satuan Radar 211 Tanjungkait</p>	<p>-Menggunakan Radar Thomson TRS 2230D sebuah Fixed radar 3 dimensi yang menampilkan data range, bearing/azimuth, altitude, speed, heading dan IFF. Jarak jangkauannya max 240 NM.</p> <p>-Pembinaan satuan dilakukan dengan operasi 18 jam per hari. Sasaran jam operasi selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 adalah 7.002 jam,</p>	<p>-Alutsista Radar sebagian besar komponennya dalam keadaan baik.</p> <p>-Peralatan komunikasi elektronik dan mesin stationer juga dalam keadaan baik.</p>		<p>- Perlu penambahan jumlah personel dalam pelaksanaan operasi perhanan udara selama 18 jam/perhari.</p> <p>-Memerlukan dukungan suku cadang yang cukup untuk melaksanakan operasi perhanana udara 18 jam perhari</p> <p>-Usia Radar Thomson TRS 2230D sudah 26 tahun maka perlu adanya radar redundant.</p>

SATUAN TNI	DESKRIPSI KONDISI			
	SATUAN & PEMBINAAN SATUAN	SARANA & PRASARANA	KESEJAHTERAAN PRAJURIT	KENDALA PELAKSANAAN TUGAS
	<p>sedangkan yang dicapai adalah 5.136 jam 30 menit sehingga prosentase yg dicapai adalah 73,36%.</p> <p>-Latihan dilakukan dengan latihan perorangan , latihan satuan dan latihan antar satuan.</p> <p>-Pembinaan bidang intelijen dan pengamanan melalui pengamanan personil, materil, dan informasi.</p>			

Lampiran 3

Tabel C

Profil, Kontribusi, dan Kendala Lembaga/BUMD Bidang Informasi dan Komunikasi Banten

	LEMBAGA	PROFIL	KONTIRBUSI THD DAERAH	KENDALA /MASUKAN
1	LPP TVRI Jakarta	Lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat	-Meski belum dibentuk LPP TVRI Banten melalui LPP TVRI Jakarta mengakomodir kepentingan warga Banten dengan mengekspose perkembangan wilayah Banten.	Belum terjangkaunya seluruh wilayah Provinsi Banten karena keterbatasan sarana dan prasarana.
2	PT. Telkom Indonesia (Divisi Regional III Banten)	<p>- Perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang kepemilikan mayoritas perusahaannya adalah Pemerintah Indonesia.</p> <p>-Bergerak di bidang telekomunikasi, informasi, media dan edukasi.</p>	<p>-Membuka komersial Office 53 Lokasi</p> <p>-Membuka Plasa 8 Lokasi</p> <p>-Merekrut karyawan : 118 orang</p> <p>-Memiliki Kapasitas Pots 811.700 SST Kapasitas Speedy 191.424 SSL</p>	<p>-Karena implementasi e-Gov dapat meningkatkan competitive advantage bangsa, maka memerlukan dukungan sosialisasi ke instansi terkait.</p> <p>-Usulan alternatif konsep konvergensi yang mengakomodasikan prinsip kedaulatan dan kemandirian bangsa dan prinsip efisiensi sumber daya dan membuka peluang investasi domestik – TKDN.</p> <p>-Dukungan dan kerjasama dari aparat keamanan Untuk pencegahan vandalisme di Provinsi BANTEN dan kemudahan perijinan.</p> <p>-Memberikan masukan terhadap RUU Konvergensi yang meliputi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan 2. Fungsi Regulator 3. PNBP 4. Tarif & Interkoneksi 5. USO

				6. Right of Way 7. Technology Neutral
3	PT. Pos Indonesia (Banten)	Badan/BUMN yang ditunjuk memberikan layanan pos kepada masyarakat.	<p>-Courier service: <i>penanganan kiriman surat / paket diseluruh pelosok Indonesia, contoh kiriman dari daerah transmigrasi ke alamat di wilayah Banten.</i></p> <p>- Money transfer: <i>sarana penerimaan kiriman uang dari / ke dalam / luar negeri, contoh kiriman uang dari TKI di Arab kepada keluarganya .</i></p> <p>- Fund Distribution: penyaluran dana bea siswa, gaji PNS, , honor guru bantu, bantuan khusus murid, bantuan operasional sekolah , Pembangunan Pondok Pesantren, dll.</p>	<p>-Jangkauan pelayanan meliputi seluruh wilayah Provinsi Banten, kewajiban distribusi kiriman/dana hingga pelosok, membawa dampak biaya operasional yang tinggi.</p> <p>-Proporsi biaya operasi suatu unit pelayanan tidak sebanding dengan pendapatan (merugi).</p> <p>-Persaingan yang ketat di daerah perkotaan.</p> <p>-Keterbatasan dana investasi.</p>
4	KPID Banten	<p>-Melakukan proses perijinan lembaga penyiaran, baik swasta, komunitas, publik, maupun berlangganan, mulai dari tahapan Verifikasi Administrasi, Verifikasi Faktual, Evaluasi Dengar Pendapat, Pra FRB, FRB, dan Evaluasi Uji Coba Siaran;</p> <p>-Melakukan pendampingan terhadap</p>	Mengkampanyekan kepada media local untuk melaksanakan program BANTEN CINTA SILAT (Siaran Layak, Siaran Sehat, Siaran Maslahat)	<p>-Proses Perijinan untuk LPS dan LPB melalui Terrestrial yang harus menunggu Peluang Penyelenggaraan Penyiaran.</p> <p>-Belum Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Proses Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran oleh Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</p>

		<p>persoalan yang terjadi pasca putusan Forum Rapat Bersama.</p> <p>-Didukung oleh Pemerintah Provinsi Banten melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan anggaran untuk KPID Banten sejak Tahun 2007 sampai saat ini. 2. Pengadaan Sekretariat KPID Banten tahun 2010. 3. Fasilitas kantor KPID Banten beserta sarana kantor tahun 2011. 		<p>-Belum terakomodirnya Penggunaan Frekuensi Radio FM untuk Lembaga Penyiaran Komunitas, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 13 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 15 Tahun 2003 tentang Rencana Induk (<i>Master Plan</i>) Frekuensi Radio Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Radio Siaran FM (<i>Frequency Modulation</i>).</p> <p>-Proses Perizinan LPK yang terhambat oleh persoalan teknis (frekuensi).</p>
5	Perum LKBN ANTARA Biro Banten	<p>-Kantor berita Indonesia yang bertujuan memberikan informasi yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat Banten.</p> <p>-Memiliki personil: 3 orang wartawan organic, 1 orang fotografer, 2 orang contributor, 1 orang redaktur, 3 orang tenaga pendukung.</p>	<p>-Menugaskan personil LKBN ANTARA Biro Banten wilayah Kabupaten/Kota di Banten antara lain; Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandegalng, Kabupaten Lebak, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.</p> <p>-Membuka portal lokal Banten (www.antarabanten.com).</p> <p>-Membuat Tablod banten Ekonomi</p>	<p>-Minimalnya anggaran dari Pemda untuk iklan, kerja sama berita.</p> <p>-Masih ada instansi yang belum tahun LKBN ANTARA</p> <p>-Banyak instansi swasta/BUMN menjalin kerjasama dengan LKBN ANTARA.</p>

6	Balai Monitoring	<p>-Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II banten (Provinsi Banten) dibentuk April 2004.</p> <p>-Berfungsi melakukan penegakkan hukum di bidang telekomunikasi.</p> <p>-Memiliki jumlah Pegawai 32 Orang</p>	<p>-Melakukan pendataan stasiun radio dan televise.</p> <p>-Penertiban dan pengawasan.</p> <p>-Pengukuran spktrum frekuensi radio.</p> <p>-Validasi perusahaan/konsepsi</p>	
---	------------------	---	---	--